

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Wisata J&J, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel motivasi kerja, disiplin, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan Wisata J&J. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi, kedisiplinan, dan lingkungan kerja yang kondusif secara terpadu mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas karyawan di Wisata J&J. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun karyawan memiliki dorongan untuk bekerja dengan baik, faktor motivasi tersebut belum secara nyata meningkatkan produktivitas karena sistem kerja yang masih bersifat kekeluargaan dan tidak berbasis target.
3. Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Hal ini berarti semakin tinggi kedisiplinan dalam hal ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab kerja, maka semakin meningkat pula efektivitas dan efisiensi kerja karyawan.
4. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa kenyamanan, keamanan, serta hubungan kerja yang harmonis antar karyawan menciptakan kondisi yang kondusif sehingga meningkatkan semangat dan kinerja karyawan Wisata J&J.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh motivasi kerja, disiplin dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan Wisata J&J. Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari kuesioner, beberapa faktor motivasi seperti penghargaan atas kinerja, kesempatan untuk berkembang, dan dorongan berprestasi masih memperoleh skor relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Oleh karena itu, pihak manajemen disarankan untuk memberikan penghargaan berupa insentif, bonus, atau bentuk apresiasi lain bagi karyawan yang berprestasi. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi kinerja secara berkala agar karyawan merasa usahanya diperhatikan dan dihargai. Dengan adanya sistem penghargaan dan evaluasi yang jelas, motivasi kerja karyawan akan lebih terarah pada peningkatan produktivitas.
2. Kedisiplinan yang sudah berjalan baik perlu dipertahankan, pihak manajemen perlu menegakkan aturan kerja yang lebih terstruktur, misalnya dengan menerapkan sistem absensi formal, pencatatan jam kerja, serta pemberian sanksi maupun penghargaan secara konsisten. Upaya ini bertujuan untuk menjaga keteraturan, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta memastikan produktivitas tetap terjaga secara berkesinambungan.
3. Berdasarkan jawaban responden, sebagian besar merasa puas dengan suasana kerja yang nyaman dan hubungan antar karyawan yang harmonis. Namun, masih terdapat beberapa indikator lingkungan kerja, seperti fasilitas fisik dan sarana pendukung kerja, yang dapat lebih ditingkatkan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus memperhatikan kebersihan, kenyamanan, serta kelengkapan fasilitas kerja. Selain itu, membangun komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan maupun antar sesama karyawan juga perlu dijaga agar tercipta suasana kerja yang lebih produktif.
4. Untuk penelitian mendatang disarankan menambahkan variabel lain seperti kompensasi, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, atau kepuasan kerja. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas karyawan.